

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR**

Oleh :

*) Linda Tri Utami

**) Maslichah

***) M. Cholid Mawardi

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang
E-mail : lindatriutami2@gmail.com**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return On Assets, Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Quality Ratio and Inventory Turnover on Disclosure of Corporate Social Responsibility in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The samples amounted to 30 Manufacturing companies taken by Purposive Sampling techniques, namely the selection of samples based on certain criteria. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of the study is Return On Asset, Current Ratio, and Debt To Equity Ratio variables, do not significantly influence Corporate Social Responsibility, while Net Profit Margin, and inventory turnover has a positive effect on Corporate Social Responsibility. Simultaneously ROA, NPM, RC, Debt To Quality Ratio and Inventory Turnover have an effect on Corporate Social Responsibility.

Keywords : *Return On Asset, Net Profit Margin, Debt To Quality Ratio, Current Ratio, Inventory Turnover, Corporate Social Responsibility.*

PENDAHULUAN

Setiap mendirikan perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki visi misi serta tujuan berdirinya perusahaan tersebut, sebagian besar dari sebuah perusahaan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan laba perusahaan, laba perusahaan ini dapat diukur melalui besar atau kecilnya dari pengeluaran atau pemasukan perusahaan. Pada saat ini tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan untuk bisa bertahan menjalankan operasi (Muktiaji, 2007)

Corporate social responsibility saat ini bukan bersifat sukarela/komitmen yang dilakukan oleh perusahaan dalam mempertanggungjawabkan kegiatan perusahaannya, melainkan bersifat wajib atau kewajiban bagi beberapa perusahaan untuk melakukan atau menerapkannya. Hal ini diatur dalam undang-Undang Nomor 40 tahun 2007, Tentang perseroan terbatas, yang menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), TJSL merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan keputusan dan kewajiban, perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenai sanksi sesuai dengan ketantuan peraturan perundang-undang (www.hukumonline.com) (Sutopoyudo, 2009)

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan likuiditas terhadap CSR yaitu Luciana (2007) menyatakan bahwa *likuiditas* secara signifikan mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan tahunan. Sedangkan menurut Kamil (2012) tidak menemukan adanya pengaruh *likuiditas* terhadap pengungkapan CSR.

Beberapa penelitian yang menghubungkan *leverage* dengan CSR yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur (2012) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, sedangkan pada peneliti Sembiring (2003) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Penelitian yang menghubungkan tentang aktivitas perusahaan dengan CSR seperti yang dilakukan oleh Yuliarni (2013) dan Tovani (2014) berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, penelitian tersebut bertolak belakang terhadap penelitian yang dilakukan oleh Subarjo (2017), menyatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan bahwa *Inventory turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa perbedaan antara penelitalah yang mendasari ketertarikan peneliti untuk mengangkat ke dalam penelitian yang berjudul “**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur.**”

Rumusan masalah yang diambil yaitu pengaruh kinerja keuangan (ROA, NPM, CR, DER, *Inventory turnover*) terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

Tujuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk menguji kinerja keuangan (ROA, NPM, CR, DER, *Inventory turnover*) terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori dan konstribusi praktek antara lain:

1. Kontribusi Teoritis

Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidak pastian prospek prosper perusahaan yang akan datang. Serta, dapat menjadi bahan tambahan informasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan serta dalam pelaksanaan CSR. Sehingga akan berkontribusi pada teori sinyal.

2. Kontribusi Praktis

- a. Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan investasinya di pasar modal.

- b. Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan serta dalam pelaksanaan CSR

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN TEORITIS

Signaling Teory (Teory Sinyal)

Teory sinyal menurut Scott Besley dan Eugene F.Brigham (Ioadokhil, 2014:16) merupakan sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk

kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup bagi suatu perusahaan dan bagaimana pemasaran efeknya.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) menurut Rahayu (2010) menyatakan bahwa CSR lahir dari desakan masyarakat atas perilaku perusahaan yang biasanya selalu fokus untuk memaksimalkan laba, mensejahterakan para pemegang saham, dan mengabaikan tanggung jawab social seperti perusakan lingkungan, eksploitasi sumber daya alam, dan lainnya. Pada intinya, keberadaan perusahaan berdiri secara bersebrangan dengan kenyataan kehidupan sosial. Konsep dan praktik CSR saat ini bukan lagi dipandang sebagai suatu *Cost Center* tetapi juga sebagai suatu strategi perusahaan yang dapat memacu dan menstabilkan pertumbuhan usaha secara jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk mengungkapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam perusahaan sebagai wujud pelaporan tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia atau disingkat dengan BEI merupakan salah satu lembaga di pasar modal yang terbentuk melalui penggabungan (merger) antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Sebelum merger Bursa Eek Jakarta yang beroperasi di Jakarta dikelola oleh BAPEPAM milik pmerintah, Bursa Efek Surabaya yang beroperasi di Surabaya dikelola oleh Persatuan Pedagang Uang dan Efek-Efek (PPUE).

BEI berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, jalan Jendral Sudirman 52-53, Jakarta Selatan. Saat ini BEI memiliki kantor Perwakilan yang tersebar di 30 ibu kota provinsi.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indicator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239).

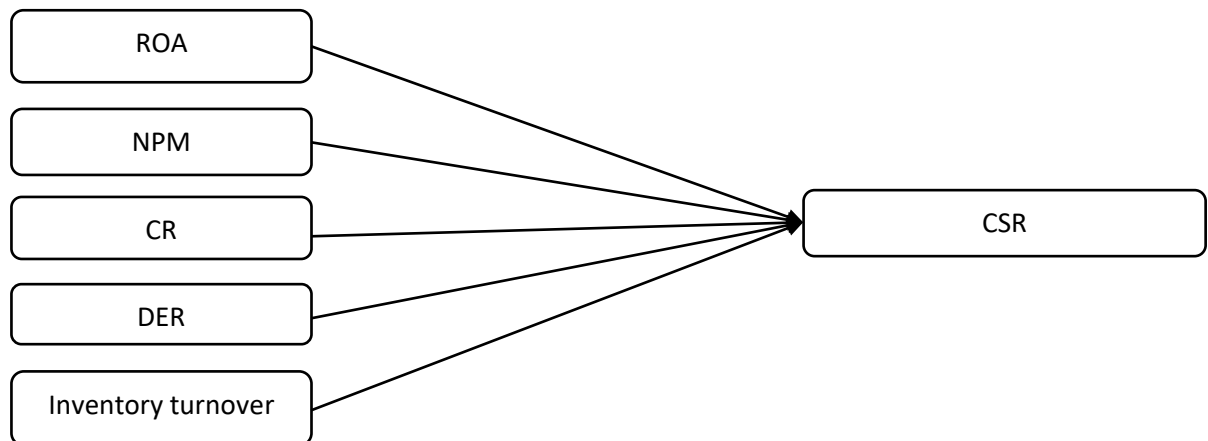
PENELITIAN TERDAHULU

Yuliarni (2013), meneliti tentang “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2008-2012”. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji statistik dapat disimpulkan bahwa NPM dan *Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan ROA, *Current Ratio* dan DER tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Tovani (2014), meneliti tentang “Pengungkapan Kinerja Keuangan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Di Indonesia Periode Tahun 2009-2013. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang terdiri dari Ukuran Perusahaan (*Size*), Profitabilitas, Leverage, Solvabilitas, Independensi Auditor berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan perbankan di Indonesia.

KERANGKA KONSEPTUAL

Penelitian pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR) dapat digambarkan sebagai berikut:



HIPOTESIS

Dari kerangka konseptual diatas maka hipotesis yang akan diajukan adalah:

H1 : Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA, NPM, CR, DER, *Inventory turnover*) terhadap pengungkapan CSR

H1a : Pengaruh ROA Terhadap Pengungkapan CSR

H1b : Pengaruh NPM Terhadap Pengungkapan CSR

H1c : Pengaruh CR Terhadap Pengungkapan CSR

H1d : Pengaruh DER Terhadap Pengungkapan CSR

H1e : Pengaruh *Inventory turnover* Terhadap CSR

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Yang dimana metode kuantitatif sendiri, menurut (Sugiyono, 2012:13) merupakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi yang digunakan penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Sedangkan sampel yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. Perusahaan yang memiliki data keuangan yang berkaitan dengan data variabel secara lengkap.
3. Perusahaan yang tercantum melalui website (www.idx.co.id) , tersedia laporan keuangan secara lengkap.

4. Perusahaan yang listing di Bursa efek Indonesia.
5. Yang menggunakan mata uang Rupiah.
6. Laporan keuangan yang diaudit.

ANALISIS DATA

Metode yang digunakan untuk menguji data dan menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), Uji Hipotesis (Uji F / Uji Simultan, Determinan R^2 , Uji t / Uji Parsial). Dengan menggunakan SPSS versi 20 untuk Windows.

DEVINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan sebagai berikut: 1) Variabel Independen, yang terdiri atas rasio profitabilitas (ROA, NPM), rasio likuiditas (CR), rasio leverage (DER) dan rasio aktivitas (*Inventory turnover*). 2) variabel dependen yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

a. Rasio Profitabilitas

Digunakan untuk persentase laba (keuntungan) yang diperoleh perusahaan berkaitan dengan sumber daya atau total aset suatu perusahaan

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. Rasio Likuiditas

Digunakan untuk menilai kecukupan aktiva lancar dalam melunasi kewajiban atau utang jangka pendek tepat pada waktunya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio leverage

Menunjukkan bahwa seberapa besar kebutuhan dana perusahaan yang dibelanjai dengan hutang.

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

d. Rasio aktivitas

Digunakan untuk mengukur efisiensi dalam pemakaian persediaan barang dagang dalam suatu perusahaan sehingga kinerja manajemen dalam mengontrol modal dalam persediaan bisa terlihat baik ataupun kurang baik.

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

e. Corporate Social Responsibility

Dapat digunakan untuk menilai tentang kinerja suatu perusahaan.

$$CSRI = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

CSRI : Corporate Social Responsibility (CSR)

X_{ij} : Jumlah item CSR yang digunakan oleh perusahaan

N_j : Jumlah item pengungkapan CSR yang standar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	90	,011	5,894	3,75011	,442550
NPM	90	,024	29,126	2,58366	1,193066
CR	90	,362	8,801	2,60028	1,703740
DER	90	,035	22,830	3,33853	2,093814
Inventory Turnover	90	,013	11,283	2,37857	1,869982
CSR	90	,063	,291	,17990	,047130
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Return on Asset (X1)* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,011; nilai *maksimum* sebesar 5,894; *mean* sebesar 3,75011; dengan *standar deviasi* sebesar 0,442550.
2. *Net Profit Margin (X2)* mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,024; nilai *maksimum* sebesar 29,126; *mean* sebesar 2,58366; dengan *standar deviasi* sebesar 1,193066.
3. *Current Ratio (X3)* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,362; nilai *maksimum* sebesar 8,801; *mean* sebesar 2,60028; dengan *standar deviasi* sebesar 1,703740.
4. *Debt to Equity Ratio (X4)* mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,035; nilai *maksimum* sebesar 22,830; *mean* sebesar 3,33853; dengan *standar deviasi* sebesar 2,093814.
5. *Inventory Turnover (X5)* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,013; nilai *maksimum* sebesar 11,283; *mean* sebesar 2,37857; dengan *standar deviasi* sebesar 1,869982.
6. *Corporate Social Responsibility (Y)* mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,063; nilai *maksimum* sebesar 0,291; *mean* sebesar 0,17990; dengan *standar deviasi* sebesar 0,047130.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2
One-Sampel Kolmogorov-Smirnov

		ROA	NPM	CR	DER	Inventory Turnover	CSR
N		90	90	90	90	90	90
Normal Parameters(a,b)	Mean	3,75011	2,58366	2,60028	3,33853	2,37857	,17990
	Std. Deviation	,442550	1,193066	1,703740	2,093814	1,869982	,047130
Most Extreme Differences	Absolute	,117	,115	,107	,132	,110	,138
	Positive	,117	,089	,107	,132	,110	,138
	Negative	-,095	-,115	-,106	-,065	-,104	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		1,112	1,088	1,014	1,248	1,042	1,311
Asymp. Sig. (2-tailed)		,168	,187	,255	,089	,228	,064

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan variabel diatas, diperoleh hasil:

1. Variabel *Return on Asset* memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 1,112 dengan signifikan 0,168. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,168 > \alpha (0,05)$ dinyatakan berdistribusi normal.
2. Variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 1,088 dengan signifikan 0,187. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,187 > \alpha (0,05)$ dinyatakan berdistribusi normal.
3. Variabel *Current Ratio* memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0,1014 dengan signifikan 0,255. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,255 > \alpha (0,05)$ dinyatakan berdistribusi normal.
4. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 1,248 dengan signifikan 0,089. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,089 > \alpha (0,05)$ dinyatakan berdistribusi normal.
5. Variabel *Inventory Turnover* memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 1,042 dengan signifikan 0,228. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,228 > \alpha (0,05)$ dinyatakan berdistribusi normal.
6. Variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 1,311 dengan signifikan 0,064. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,064 > \alpha (0,05)$ dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,236	,041		5,706	,000		
	ROA	-,017	,010	-,155	-1,589	,116	,980	1,020
	NPM	,011	,005	,221	2,083	,040	,827	1,210
	CR	,003	,002	,136	1,318	,191	,941	1,062
	DER	-,005	,003	-,198	-1,970	,052	,882	1,134
	Inventory Turnover	,009	,003	,333	3,351	,001	,922	1,085

a Dependent Variable: CSR
 sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas terdapat hasil:

- (Return on Asset) memiliki nilai VIF sebesar 1,020 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,980.
- (Net Profit Margin) memiliki nilai VIF sebesar 1,210 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,827.
- (Current Ratio) memiliki nilai VIF sebesar 1,062 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,941.
- (Debt to Equity Ratio) memiliki nilai VIF sebesar 1,134 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,882.
- (Inventory Turnover) memiliki nilai VIF sebesar 1,085 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,922.

Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki VIF < 10 dengan nilai *Tolerance* > 0,1 sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,466(a)	,317	,171	,042919	1,892

a Predictors: (Constant), Inventory Turnover, ROA, CR, DER, NPM

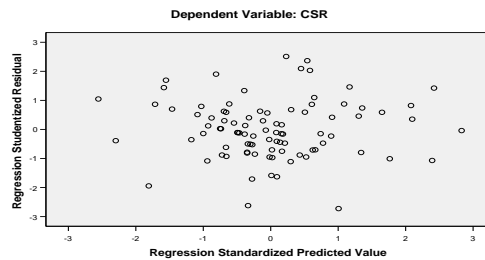
b Dependent Variable: CSR

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan dari hasil uji diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model bebas dari masalah autokorelasi (asumsi terpenuhi) karena nilai $dU < d < 4-dU$ ($1,7758 < 1,892 < 2,2242$)

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Scatterplot
 Scatterplot



Hasil dari gambar diatas, kita dapat melihat bahwa titik-titik terbesar secara acak (tidak berpola), baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,236	,041		5,706	,000
	ROA	-,017	,010	-,155	-1,589	,116
	NPM	,011	,005	,221	2,083	,040
	CR	,003	,002	,136	1,318	,191
	DER	-,005	,003	-,198	-1,970	,052
	Inventory Turnover	,009	,003	,333	3,351	,001

a Dependent Variable: CSR
 Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$CSR = 0,236 - 0,017X_1 + 0,011X_2 + 0,003X_3 - 0,005X_4 + 0,009X_5 + e$$

Hasil analisis output SPSS diketahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebagai berikut :

1. Nilai a = 0,236 membuktikan jika ROA, NPM, CR, DER, dan Inventory Turnover 0 (nol) maka tingkat Corporate Social Responsibility sebesar 0,236.
2. Nilai b1 = -0,017 membuktikan jika hasil NPM, CR, DER, dan Inventory Turnover konstan maka setiap penambahan nilai X1 (Return on Asset) sebesar 1% maka akan mengalami penurunan Corporate Social Responsibility sebesar -0,017.
3. Nilai b2 = 0,011 membuktikan jika hasil ROA, CR, DER, dan Inventory Turnover konstan maka setiap penambahan nilai X2 (Net Profit Margin) sebesar 1% maka akan meningkatkan Corporate Social Responsibility sebesar 0,011.
4. Nilai b3 = 0,003 membuktikan jika hasil ROA, CR, DER, dan Inventory Turnover konstan maka setiap penambahan nilai X3 (Current Ratio) sebesar 1 % akan meningkatkan Corporate Social Responsibility sebesar 0,003.

5. Nilai $b_4 = -0,005$ membuktikan jika hasil *ROA*, *NPM*, *CR*, dan *Inventory Turnover* konstan maka setiap penambahan nilai X_4 (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 1% maka akan mengalami penurunan *Corporate Social Responsibility* sebesar -0,005.
6. Nilai $b_4 = 0,009$ membuktikan jika hasil *ROA*, *NPM*, *CR* dan *DER* konstan maka setiap penambahan nilai X_5 (*Inventory Turnover*) sebesar 1 % akan menambah *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,009.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,043	5	,009	4,664	,001(a)
	Residual	,155	84	,002		
	Total	,198	89			

a Predictors: (Constant), Inventory Turnover, ROA, CR, DER, NPM
 b Dependent Variable: CSR
 Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F_{hitung} (4,664) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari α (0,05), sehingga **H_0 ditolak dan H_1 diterima**. Artinya bahwa secara simultan, variabel independen yaitu X_1 (*Return on Asset*), X_2 (*Net Profit Margin*), X_3 (*Current Ratio*) X_4 (*Debt to Equity Ratio*), dan X_5 (*Inventory Turnover*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (*Corporate Social Responsibility*).

Hasil Uji koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,466(a)	,317	,171	,042919

a Predictors: (Constant), Inventory Turnover, ROA, CR, DER, NPM

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan besarnya *R Square* adalah 0,317 atau 31,7% variasi *Dividend Payout Ratio* dapat dijelaskan dengan variasi dari ketiga variabel independen. Sedangkan 68,3% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti *Size* dan kepemilikan manajerial.

Hasil Uji Parsial (t)

Tabel 8
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,236	,041		5,706	,000
ROA	-,017	,010	-,155	-1,589	,116
NPM	,011	,005	,221	2,083	,040
CR	,003	,002	,136	1,318	,191
DER	-,005	,003	-,198	-1,970	,052
Inventory Turnover	,009	,003	,333	3,351	,001

a Dependent Variable: CSR

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda variabel independen (X) yang berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (Y) yaitu:

1. Variabel X_1 (*Return On Asset*) memiliki statistik uji t sebesar -1,589 dengan signifikansi sebesar 0,116 lebih besar dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (*Return On Asset*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk meningkatkan jumlah pengungkapan *corporate social responsibility* tidak hanya dipengaruhi oleh posisi laba yang dimiliki perusahaan, akan tetapi lebih dipengaruhi oleh keberadaan seluruh elemen kinerja keuangan yang fundamental, karena kinerja keuangan yang fundamental tersebut merupakan sistem yang saling menyatu dan saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Dan jika perusahaan memiliki ROA yang tinggi, yang berarti memiliki dana yang cukup untuk dialokasikan kepada kegiatan sosial dan lingkungan, belum tentu mengalokasikan dananya tersebut pada kegiatan sosial dan lingkungan sehingga tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan adalah rendah. Selain itu perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi belum tentu lebih banyak melakukan aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba semata. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahya (2011).
2. Variabel X_2 (*Net Profit Margin*) memiliki statistik uji t sebesar 2,083 dengan signifikansi sebesar 0,040 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (*Net Profit Margin*) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa perolehan laba yang semakin besar akan membuat perusahaan mengungkapkan informasi sosial yang lebih luas. Hal ini memberikan interpretasi bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat mengatasi timbulnya biaya-biaya atas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tersebut. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi mencerminkan kemampuan entitas dalam menghasilkan laba yang semakin tinggi, sehingga entitas mampu untuk meningkatkan tanggung jawab sosial, serta melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan

dengan luas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nico (2012).

3. Variabel X_3 (*Current Ratio*) memiliki statistik uji t sebesar 1,318 dengan signifikansi sebesar 0,191 lebih besar dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 (*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Corporate Social Responsibility*. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak melihat seberapa besar likuiditas ketika melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial. Diaturinya regulasi yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan, membuat perusahaan harus melakukan kewajibannya sebagai bagian dari komunitas sosial, sehingga perusahaan akan tetap mengungkapkan item-item CSR dengan tingkat likuiditas yang aman maupun beresiko. Hal ini berarti mendukung teori *stakeholder* dimana dengan adanya pengungkapan CSR, *stakeholder* dapat mengevaluasi dan mengetahui sejauh mana perusahaan dalam melaksanakan peranannya sesuai dengan keinginan *stakeholder*, artinya perusahaan memperhatikan hak *stakeholder* untuk mengetahui informasi perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dimana kegiatan perusahaan lekat dengan lingkungan dan berada di komunitas sosial dan dapat menimbulkan dampak sosial serta lingkungan, sehingga praktik pengungkapan sosial dan lingkungan merupakan alat manajerial yang digunakan perusahaan untuk menghindari konflik sosial dan lingkungan serta memperoleh ataupun meningkatkan legitimasi. Dan pada masa ini banyak perusahaan telah memahami mengenai manfaat yang dihasilkan CSR di kemudian hari dimana kegiatan ini dapat membangun citra perusahaan sehingga manfaat ekonomis di kemudian hari dapat diterima oleh perusahaan misalnya seperti kenaikan harga saham, memiliki banyak investor potensial, dan sebagainya. Hal semacam inilah yang membuat perusahaan kian termotivasi untuk selalu melakukan CSR beserta pengungkapannya tanpa bergantung pada tingkat likuiditas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliarni (2013).
4. Variabel X_4 (*Debt to Equity Ratio*) memiliki statistik uji t sebesar -1,970 dengan signifikansi sebesar 0,052 lebih besar dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_4 (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Corporate Social Responsibility*. Sesuai dengan teori agensi maka manajemen perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dibuatnya agar tidak menjadi sorotan dari para *debtholders*. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung teori agensi yang menyatakan hubungan negatif perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sehingga besar kecilnya rasio *leverage* suatu perusahaan tidak mempengaruhi besarnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan. Hubungan yang sudah terjalin baik dengan *debtholders* dan kinerja perusahaan yang baik bisa membuat *debtholders* tidak terlalu memperhatikan rasio *leverage* perusahaan, sehingga menjadikan hubungan *leverage* dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menjadi tidak signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliarni (2013).
5. Variabel X_5 (*Inventory Turnover*) memiliki statistik uji t sebesar 3,351 dengan signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_5 (*Inventory Turnover*) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya tingkat *inventory turnover* perusahaan akan mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*

pada suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan yang *expert* dalam mengelola aktivasnya. Pengelolaan aktiva yang baik, akan membawa perusahaan menuju kondisi/kinerja keuangan yang semakin baik dan kuat. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Dilling (2009) yang mengemukakan bahwa terdapat beberapa penelitian hingga berkisar tujuh puluh persen yang menyebutkan hubungan positif antara kinerja keuangan dengan pengungkapan CSR. Pengelolaan aktiva yang baik akan mendorong manajer untuk mengungkapkan secara luas dalam kinerja keuangan perusahaan, salah satunya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliarni (2013)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Return on asset, Net Profit Margin, Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Inventory turnover* berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility (CSR)*.
2. *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*
3. *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*
4. *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*
5. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*
6. *Inventory turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

KETERBATASAN

Keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan hanya pada perusahaan sektor Manufaktur.
2. Variabel yang digunakan variabel independen ROA, NPM, CR, DER, dan Inventory turnover sedangkan untuk variabel dependen hanya CSR
3. Periode pengamatan yang terbatas hanya pada tahun 2015-2017

SARAN

Saran bagi peneliti selanjutnya deharapkan untuk:

1. Menambah jumlah sampel penelitian seperti menambah sektor properti, sektor keuangan, sektor infrastruktur dan banyak lainnya sehingga diharapkan dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian.
2. Diharapkan dapat menambah variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungan dengan CSR, misalnya kepemilikan manajerial, size, ukuran perusahaan dan lain sebagainya.
3. Diharapkan menambah jumlah periode pengamatan selama 5 sampai 6 tahun untuk meningkatkan validitas hasil pengujian.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahya, Bramantya Adhi. 2011. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ioaddakhil, (2014), Tersedia <http://ioaddakhil.blogspot.co.id/2014/02/pengertian-teorisinyal.html> (di unduh tanggal 06 oktober 2016)
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamil, Ahmad dan Antonious Herusetya. 2012. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap luas Pengungkapan Kegiatan *Corporate Social Responsibility*”. *Media Riset Akuntansi* (Februari), hal. 1-17
- Luciana, 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur: Analisis Diskriminan dan Regresi Logistik” (Tesis). Yogyakarta: UGM
- Muktiadji, Nusa.dkk. 2007. *Analisis Modal Kerja Dalam Pengendalian Likuiditas dan Profitabilitas*. Jurnal Fakultas Ekonomi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor
- Nico, Muhammad. 2012. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Croporate Social Responsibility Perusahaan*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung.
- Nur, Marzully. 2012. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia (Studi Empiris pada perusahaan Berkategori *High Profile* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Nominal*, hal. 22-23
- Rahayu, S. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai variabel Moderasi. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2003. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat (*Go-public*) di Bursa Efek Jakarta. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Subarjo. 2017. Analisis Turnover terhadap Kinerja Keuangan dengan Revenue Sebagai Variabel Moderasi. Yogyakarta : Universitas Mercu Buana
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopoyudo. 2009. *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Sutopoyudo’s Weblog at <http://www.wordpress.com> Diakses tanggal 02 Mei 2019

Tovani, Arbi. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Di Indonesia*. Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Pandanaran.

Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007: tentang perseroan terbatas. Jakarta, Indonesia. Penerbit PT Bhuana Ilmu Populer 2007.

Yuliarni, Resti. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Skripsi S1. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

*) **Linda Tri Utami** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Maslichah adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

) **M. Cholid Mawardi adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.